

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan, bujukan, kepada kebajikan, sesuai dengan fitrah manusia, sekaligus sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Dakwah sebagai panggilan ke jalan Allah mulai diperkenalkan kepada manusia diutus dunia seorang rasul. Rasul sebagai pembawa kabar gembira kepada umatnya setiap saat menyeru kepada kebaikan.¹

Allah berfirman dalam QS. *An-Nahl* ayat 125 yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ وَالْمَوْعِظَةُ الْحَسَنَةُ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.²

Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seloid yang berfungsi sebagai tempat gambar yang negatif (yang dibuat potret) dan gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Secara harfiah, film adalah *cinematographic*. *Cinematographic* berasal dari kata *cinema* yang berarti “gerak”. *Tho* atau *Phyatos* yang berarti “cahaya”. Karena itu film juga diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan cahaya.³

Film tampak hidup dan memikat dengan memasukkan nilai-nilai yang dapat memperkaya batin untuk disuguhkan kepada penonton sebagai cerminan kehidupan nyata. Karena itu, film dianggap sebagai suatu wadah

¹ Abdul Rani Usman, "Metode Dakwah Kontemporer," Jurnal Al Bayan vol. 19, no. 28 (JuliDesember, 2013): 109.

² Azkia Nurfajrina, "Surat An-Nahl ayat 125: Arab, Latin, Arti, dan Tafsirnya", detik.com, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahlayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya/amp>, pada tanggal 19 November 2023 pukul 19.53 WIB.

³ Muhammad Ali Mursid dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (sleman: Deepublish, 2020), 2.

pengekspresian dan gambaran kehidupan sehari-hari. Film dapat memberikan pengaruh terhadap penonton tidak hanya disaat menonton saja, akan tetapi di kehidupan sehari-hari. Pengaruh yang ditimbulkan disaat menonton film yaitu imitasi atau peniruan. Peniruan ini diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang ditonton adalah perbuatan yang wajar dan pantas untuk dilakukan setiap orang. Maka dari itu, jika isi film tidak sesuai dengan nilai dan norma akan menimbulkan dampak negatif.⁴

Agar pesan dalam film dapat diterima oleh penonton, penulis skenario harus mampu membuat alur cerita yang dapat membuat penontonnya hanyut saat menyelami isi cerita. Pesan yang disampaikan penulis skenario film akan menghasilkan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk penonton. Film *172 Days* adalah film romantis dari kisah cinta nyata Nadzira Shafa & Ameer Azzikra dan dibintangi oleh Yasmin Napper sebagai Nadzira Shafa dan Bryan Domani sebagai Ameer Azzikra. Film *172 Days* disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu.⁵

Film *172 Days* dikemas dengan konflik yang kompleks dan sederhana. Film ini memiliki karakter yaitu drama dan religi yang mana kedua ini dapat berjalan beriringan. Penonton dapat terfokus pada sisi drama maupun sisi islam. Pada sisi drama dapat dilihat dari kedua tokoh yaitu pasangan suami istri Nadzirah Shafa dan Amer Azzikra yang menjalani kehidupan rumah tangga dengan banyak masalah, musibah dan cobaan. Penonton akan melihat sebagai pasangan suami istri pada umumnya. Pada sisi religi sendiri dapat dilihat dari tokoh Nadzira Shafa yang mana ia memiliki karakter dengan tingkah laku

⁴ Sri Wahyuni, *Film dan dakwah memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik* (Surabaya: Media sahabat cendekia, 2019),8.

⁵ Jason Setiawan, "*Sinopsis Film 172 Days*", [parfi.or.id.com](https://www.parfi.or.id/sinopsis-film-172-days/), diakses dari <https://www.parfi.or.id/sinopsis-film-172-days/> Jason PARFI-sinopsis film 172 days pada 20 November 2023 pukul 20.00 WIB.

yang susah diatur, mengganggu dan banyak tingkah yang kemudian ia berhijrah dan dipertemukan dengan laki-laki yang kemudian akan menjadi suaminya yaitu Ameer Azzikra.

Film *172 Days* ini memiliki kelebihan yakni hijrah yang dilakukan oleh pemeran Nadzira Shafa ini untuk terlepas dari pergaulan bebas yang mana adegan-adegan dikemas dengan memberikan edukasi dan wawasan untuk siapapun dapat berhijrah. Film ini juga dibalut dengan adegan komedi sehingga film ini tidak monoton dan dapat menarik perhatian penonton. Selain itu, film ini juga memiliki kekurangan yaitu pada pemeran pendukung yang mana tidak memiliki arah yang jelas yang seharusnya pemeran pendukung pun memiliki porsi yang jelas agar kehadirannya dapat diterima dan tidak terkesan mengganggu.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi di karenakan selain menampilkan sebuah perubahan dari buruk ke baik, film ini juga memiliki pesan-pesan dakwah yang berkesan. Dalam penulisan penelitian ini peneliti mengambil judul “**Pesan Pakwah dalam Film 172 Days (Kajian Sinematografi)**”. Dengan meneliti film tersebut, di harapkan mendapatkan pesan-pesan dakwah yang bisa di ambil sebagai pembelajaran bagi peneliti sertamasyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam permasalahan ini adalah bagaimana pesan dakwah film *172 Days* dalam kajian sinematografi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pesan dakwah yang ada di film *172 Days* dalam kajian sinematografi.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, tentunya ada beberapa yang ingin diperoleh. Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi wawasan dan ilmu pengetahuan yang berharga di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya terkait dengan pemanfaatan film sebagai media dakwah dan juga belajar tentang ilmu sinematografi di dalam film tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi kemajuan dan peningkatan media dakwah, sebagai media penyampaian pesan dakwah. Selain itu, akan memberikan wawasan berharga bagi para praktisi dakwah dan menawarkan pengalaman unik bagi para peneliti, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Definisi istilah

Berdasarkan definisi istilah di bawah ini, maka diharapkan agar tidak terdapat perbedaan pendapat antara peneliti dan pembaca, selanjutnya peneliti memaparkan definisi dari beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam. Pesan dakwahnya adalah Islam dengan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utamanya, meliputi keimanan, syariat dan akhlak Islam, serta segala macam ilmu yang diperoleh.

2. Film

Film merupakan salah satu media audiovisual yang mampu menarik minat masyarakat di seluruh dunia, tidak hanya sekedar menghibur, menyentuh emosi, sensitif masyarakat, namun film akan mampu mewujudkan kebudayaan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, banyak ahli yang mengatakan bahwa film merupakan media terbaik negara.

3. Sinematografi

Sinematografi adalah seni dan ilmu dalam menciptakan gambar-gambar bergerak dalam film. Istilah ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengaturan pencahayaan, komposisi visual, pemilihan lensa, pengaturan kamera, pengaturan framing, dan penggunaan warna.

F. Kajian Terdahulu

Pada poin ini terdapat kajian penelitian terdahulu yang merupakan telaah sumber berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang menjadi bahan referensi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi Rahmat Firdaus, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana” 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah dan untuk mengetahui kategori-kategori isi pesan dakwah serta untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang disajikan dalam film animasi Omar dan Hana. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti pesan-pesan dakwah yang ada pada film. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu film yang di teliti. Peneliti ini meneliti film romantis, sedangkan peneliti terdahulu meneliti film animasi.⁶
2. Penelitian skripsi Mohamad Ihwan Fikri, dalam penelitiannya yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Hafalan Shalat Delisa” 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah yang ada dalam film tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pesan dakwah apa saja yang ada di film. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu. Penelitian ini meneliti film perjuangan perubahan lebih baik di film *172 Days*, sedangkan peneliti terdahulu meneliti perjuangan dalam menghafalkan urutan sholat wajib di film *Hafalan Shalat Delisa*.⁷

⁶ Rahmat Firdaus, “*Analisis Pesan Dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana*”, (Skripsi, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020).

⁷ Mohamad Ihwan Fikri, “*Pesan Dakwah dalam Film Hafalan Shalat Delisa karya Sony Gaokasak*”, (Skripsi, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2020)

3. Skripsi Shinta Haryati, dalam penelitiannya yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Ummami” 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam film Cinta Subuh episode Pejuang Subuh karya M. Amrul Ummami, untuk mengetahui teknik pembedaan pesan dalam sebuah film sehingga bermakna sebagai pesan dakwah, dan untuk mengetahui dan memahami apa saja symbol simbol dakwah dalam film Cinta Subuh karya M. Amrul Ummami. Persamaan peneliti ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti pesan dakwah yang ada pada film. Perbedaan film yang diteliti Cinta Subuh ialah perjuangan berkenalan dengan menerapkan konsep *Ta'aruf* sampai menuju pernikahan, sedangkan peneliti ini film *172 Days* proses berhijrah merupakan awal mula cerita di mulai sampai ke jalan pernikahannya tiba.⁸
4. Jurnal berjudul “Analisis Penerapan Teknik Sinematografi dalam Membangun Kesan Trauma pada Film "Kucumbu Tubuh Indahku” karya Saddam Adiputra 2021. Kajian ini membahas penerapan elemen-elemen visual seperti pencahayaan, komposisi, gerakan kamera, dan warna yang memberikan dampak emosional mendalam pada penonton. Teknik sinematografi dieksplorasi untuk mendukung narasi film dan menyoroti pengalaman traumatis karakter utama. sedangkan penelitian ini sama dengan film *172 Days* menunjukkan bahwa teknik sinematografi dapat menjadi alat penting dalam membangun narasi emosional, terutama melalui permainan visual seperti penggunaan close-up untuk fokus pada ekspresi wajah, serta pencahayaan dramatis untuk memperkuat suasana.⁹

⁸ Shinta Haryati, “Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Ummami ”, (Skripsi, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,2022).

⁹ Adiputra, S., Wiguna, I. P., & Yeru, A. I., "Analisis Penerapan Teknik Sinematografi dalam Membangun Kesan Trauma pada Film 'Kucumbu Tubuh Indahku'," EProceedings of Art & Design, Vol. 8, No. 2, 2021.